

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Siswa memiliki kecenderungan dalam menghadapi permasalahan matematika yaitu kesulitan dalam memecahkan masalah jika permasalahan yang diberikan guru tidak sama dengan contoh yang sudah diberikan (Prayitno, 2015). Salah satu kemampuan yang dapat digunakan dalam permasalahan tersebut adalah kemampuan berpikir refraktif. Berpikir refraktif adalah kemampuan seseorang menyelesaikan masalah melalui pemikiran reflektif dan kritis (Prayitno, 2016). Berpikir refraktif akan membantu siswa dalam memahami dan mengidentifikasi permasalahan dalam suatu pembelajaran, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan menjawab permasalahan dengan solusi/alternatif dari sudut pandang yang berbeda (Pagano dan Roselle, 2009). Berpikir refraktif bertujuan agar siswa mendapat hasil belajar yang bermakna dan terarah (Prayitno, 2015).

Setiap individu mempunyai proses berpikir yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Kemampuan berpikir yang berbeda-beda itulah yang memunculkan berbagai tipe kepribadian (Wafidah, 2018). Tipe kepribadian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe kepribadian *thinking* dan *feeling* (dimensi yang melihat bagaimana individu dalam mengambil keputusan) yang termasuk dalam Myers-Briggs Type Indicator. Tipe kepribadian *thinking* dan *feeling* adalah tipe kepribadian

yang mencerminkan cara-cara individu untuk membuat sebuah keputusan, didasari oleh logika dan rasional (*thinking*) atau yang mengandung reaksi emosional (*feeling*) (Ariyanto,dkk 2017). Dimensi yang memiliki kecenderungan pengambilan keputusan berdasarkan hasil pemikiran (*thinking*) atau perasaan (*feeling*) (Lutfiyananda dan Rosyidi, 2014). Dalam pengambilan keputusan terdapat proses berpikir dengan kecenderungan menggunakan akal dan perasaan mempengaruhi pengambilan keputusan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru matematika di SMP Negeri 1 Sumbang gambaran kemampuan berpikir berpikir refraktif dan tipe kepribadian siswa beragam yaitu terdapat siswa yang mampu menemukan solusi dari soal yang berbeda dengan contoh/lebih kompleks dan siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan solusi jika diberikan soal yang berbeda dari contoh/lebih kompleks. Setiap siswa memiliki kemampuan berpikir refraktif yang berbeda. Kecenderungan untuk mengambil keputusan untuk masing-masing siswa pun berbeda. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai kemampuan berpikir refraktif siswa SMP Negeri 1 Sumbang ditinjau dari tipe kepribadian *thinking* dan *feeling*.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang permasalahan, penelitian ini berfokus pada deskripsi berpikir refraktif ditinjau dari tipe kepribadian *thinking* dan *feeling*.

### C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah yang telah diungkapkan diatas, maka tujuan dari dilaksanakannya penelitian adalah untuk mendeskripsikan berpikir refraktif ditinjau dari tipe kepribadian *thinking* dan *feeling* siswa SMP Negeri 1 Sumbang tahun ajaran 2019/2020 semester genap.

### D. MANFAAT HASIL PENELITIAN

#### 1. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan rencana pembelajaran dengan memperhatikan tipe kepribadian dan mengembangkan berpikir refraksinya.

#### 2. Bagi Sekolah

Sebagai pertimbangan dalam untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas sekolah khususnya untuk meningkatkan kemampuan berpikir refraksi siswa dalam pembelajaran matematika.

#### 3. Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui kemampuan berpikir refraktif dan tipe kepribadian yang dimiliki.

#### 4. Bagi Peneliti

Peneliti mendapat pengalaman dan pengetahuan tentang bagaimana gambaran secara umum tentang berpikir refraksi siswa ditinjau dari tipe kepribadian.